

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut hasil data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan 2024 ini sebanyak 281,69 juta jiwa. Dalam kaitannya dengan penggunaan media sosial berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan, terdapat 221,56 juta jiwa. Berdasarkan hasil survei tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 79,15% (APJII, 2024)

Jumlah survei tersebut menjadi sebuah bukti bahwa pengguna internet di Indonesia tidaklah sedikit. Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak diminati oleh pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan laporan We Are Social pada pertengahan tahun 2024 ini, Indonesia menjadi negara dengan urutan ke-4 didunia sebagai pengguna instagram, sebanyak 89,89 juta jiwa atau setara dengan 31,8% persen dari total populasi penduduk Indonesia (WEARESOCIAL.COM , 2024)

Akun Instagram @infobekasi merupakan wadah pemberitaan di media sosial Instagram, yang dikenal oleh masyarakat Bekasi sebagai media pemberitaan lokal dalam memberikan informasi dan peristiwa yang sedang terjadi di wilayah Bekasi, setiap harinya @infobekasi mengunggah berita yang mereka dapatkan dari warga Bekasi ataupun berita yang mereka olah sendiri.

Akun Instagram @infobekasi memanfaatkan media sosial instagram sebagai sarana untuk memberikan informasi melalui gambar, foto, video serta keterangan informasi pada setiap unggahannya, yang berisi seputar berita terkini, hiburan, informasi pemerintah daerah, serta kuliner yang berada di wilayah Kota Bekasi, Jawa Barat.

Akun Instagram @infobekasi merupakan akun media sosial Instagram pertama yang menyebarkan berita seputar Kota Bekasi dan sekitarnya, memiliki 57,6 ribu pengikut pada pertengahan tahun 2024, informasi yang didapatkan pada akun Instagram @infobekasi selain dari tim pengelola akun Instagram @infobekasi, salah satu sumber informasi yang cepat dan dapat langsung disebarluaskan melalui akun Instagram @infobekasi yakni, melalui informasi terkini yang dikirim melalui *direct messages* @infobekasi, maka dapat dikatakan bahwa @infobekasi mengikutsertakan pengikutnya berperan menjadi *citizen journalism*, atau yang biasa disebut dengan jurnalisme warga, Jurnalisme warga adalah jenis jurnalistik yang melibatkan masyarakat untuk mengisi media. Jurnalisme warga juga menggunakan warga sebagai subjek dan objek pemberitaan. Ini adalah bentuk kepedulian publik pada media massa (Nurudin, 2019:215).

Akun @infobekasi memiliki peranan penting bagi masyarakat bekasi khususnya pengguna media sosial Instagram, dikarnakan @infobekasi memberikan informasi cepat dan akurat, itu dapat ditunjukkan dari postingan @infobekasi pada Minggu 19 Mei 2024 postingan tersebut memberitakan hasil patrol polisi di Tambun, Bekasi.



Gambar 1.1 Patroli Polisi Tambun Yang Diberitakan @infobekasi

(Sumber : Akun Instagram @Infobekasi 19/05/24)

Dalam unggahan tersebut menjelaskan bagaimana hasil patroli polisi Tambun dalam mengamankan dua remaja yang hendak melakukan aksi tauran pada daerah Tambun Selatan, tepatnya jalan Mustikajaya. Penangkapan bermula ketika tim patrol mendapati sekelompok remaja yang diduga hendak melakukan aksi tauran. Dengan sigap tim patroli melakukan pengejaran dan dalam pengejaran tersebut tim patroli berhasil mengamankan dua pemuda lalu segera membawa mereka berdua ke Malpolres Metro Bekasi. Informasi tersebut secara cepat dikabarkan oleh akun @infobekasi. Selain itu ada pula postingan dihari yang sama yaitu minggu 19 Mei 2024 akun Instagram @infobekasi memposting

berita bahwa Tim SAR gabungan berhasil menemukan anak yang terbawa arus kalimalang, Bekasi.



**Gambar 1.2 Tim Sar Menemukan Anak Terbawa Arus Kalimalang**

(Sumber : Akun Instagram @infobekasi 19/05/24)

Dalam postingan tersebut diberitakan bahwa TIM SAR berhasil menemukan anak yang tercebur di Kalimalang, Bekasi, semenjak Sabtu, 11 Mei 2024, kronologi kejadian terbut Albar (korban) terjatuh pada saat bermain lempar batu bersama temannya, kemudian Albar ditemukan 700 meter dari lokasi terjatuhnya tepatnya didepan Kawasan Lagoon Bekasi. Jenazah Albar telah diserahkan kepada kelurga di daerah Pekayon untuk dikebumikan.

Kemudian pada Senin, 13 Mei 2024 akun Instagram @infobekasi Kembali mengunggah postingan berita tentang kasus tertangkapnya pelaku pencurian motor di Bantargebang, Kota Bekasi.



### Gambar 1.3 Infomasi Penangkapan Pelaku Pencurian Motor

(Sumber : Akun Instagram @infobekasi 13/05/24)

Informasi yang posting oleh akun isntagram @infobekasi pada Senin, 13 Mei 2024, memberitakan bahwa polsek Bantargebang berhasil menagkap pelaku pencurian motor yang telah melakukan pencurian sebanyak tiga kali motor disertai dengan ancaman senjata tajam. Kapolsek Bantargebang AKP Ririn mengatakan, penangkapan bermula dari laporan masyarakat, dan berhasil mengamankan pelaku yaitu berinisial LAI (25) dan SY (19) pada wilayah Bantargebang, Bekasi.

Beberapa postingan di akun Instagram @infotbekasi menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi di sekitar daerah Bekasi telah dibagikan secara luas dan

mendorong interaksi dengan pengikutnya, yaitu melalui kolom komentar dan pesan pribadi Instagram, yang mencakup berita terbaru yang dikirimkan kepada pengikut akun Instagram @infotbekasi setiap harinya, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang strategi manajemen berita yang digunakan oleh tim akun @infobekasi untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan mempertahankannya sebagai akun media berita yang diminati oleh masyarakat, khususnya masyarakat Kota Bekasi dan sekitarnya.

Dengan mempertimbangkan latar belakang penelitian, peneliti memilih objek penelitian akun media sosial Instagram @infobekasi sebagai objek penelitian, dan menuangkan tema penelitian ke dalam skripsi dengan judul, "**MANAJEMEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBERITAAN (Studi Deskriptif Akun Instagram @Infobekasi)**".

## **1.2 Fokus Penelitian**

Guna mencegah kesalahan interpretasi dalam penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan fokus penelitian yang ada. Berdasarkan informasi di atas, peneliti mengembangkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana akun Instagram @infobekasi melakukan *Planning* (perencanaan) berita pada akun sosial medianya?
2. Bagaimana akun Instagram @infobekasi melakukan *Organizing* (pengorganisasian) pemberitaannya?
3. Bagaimana akun Instagram @infobekasi dalam melakukan *Actuating* (pengarahan) pada pemberitaannya ?

4. Bagaimana akun Instagram @infobekasi dalam melakukan *Controlling* (pengawasan) pada pemberitannya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan focus penelitian yang sudah disebutkan maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui manajemen pada akun Instagram @infotbekasi dalam melakukan *Planning* (perencanaan) pada pemberitaannya dalam menyampaikan informasi mereka kepada publik.
2. Untuk mengetahui manajemen pada akun Instagram @infobekasi dalam melakukan *Organizing* (pengorganisasian) pada pemberitaannya dalam menyampaikan informasi mereka kepada publik .
3. Untuk mengetahui manajemen pada akun Instagram @infobekasi dalam melakukan *Actuating* (pelaksanaan) pada pemberitaannya dalam menyampaikan informasi mereka kepada publik .
4. Untuk mengetahui manajemen pada akun Instagram @infobekasi dalam melakukan *Controlling* (pengawasan) pada pemberitaannya dalam menyampaikan informasi mereka kepada publik .

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Kegunaan Akademis

Diantara manfaat yang diharapkan dari penelitian ini , yaitu diharapkan akan membantu perkembangan ilmu pengetahuan secara akademis, diantaranya sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan pemahaman akademis tentang peran manajemen pemberitaan di media sosial dalam perkembangan ilmu komunikasi.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pemberitaan di media sosial.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dan masukan bagi penelitian yang akan datang.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Dalam kegunaan praktis penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan terkhusus akademisi mengenai Manajemen pemberitaan di media sosial.
2. Memberikan kontribusi kepada pihak media massa yang menampilkan akun berita di media sosial.
3. Membantu pelaku atau penggerak akun berita di media sosial supaya Lebih baik lagi dibidang jurnalistik khususnya pada pemberitaan di media sosial.


#### **1.5 Kajian Penelitian yang Relevan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melihat penelitian sebelumnya untuk menghindari judul yang sama. Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa penelitian serupa dengan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, temuan ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ini dapat mencakup materi seperti teori, metode, objek, dan lainnya.

Tabel 1.1 Matriks penelitian terdahulu pada penelitian skripsi 1

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Suaibatul, 2014.  <i>Manajemen Reportase Dalam Produksi Berita di RRI Bandung</i>	Analisis Deskriptif Dan Menggunakan Teori Agenda Setting	Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan peliputan akan selalu ditentukan oleh kantor pusat RRI yang berlokasi di Jakarta, Agenda setting nasional yang dilakukan RRI Bandung berdasarkan arahan kantor RRI Jakarta untuk melakukan peliputan dan berperan dalam mengevaluasi hasil liputan reporter.	1. Membahas mengenai manajemen pemberitaan 2. Sumber berita dari media online	1. Objek pada penelitian ini berbeda 2. Teori yang digunakan juga berbeda

Tabel 1.2 Matriks penelitian terdahulu pada penelitian skripsi 2

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Alviani Suseno ,2019.  <i>Stategi Penyajian            Berita Brilio.Net            (Studi Kasus :            Media Online            Menjangkau            Generasi            Milenial).</i>	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis tersebut brilio.net menghasilkan penulisan pemberitaan sesuai dengan karakteristik generasi millenia sehingga memunculkan minat pembaca melalui platform berita brilio.net 	1. Metode Deskriptif Kualitatif 2. Sumber berita dari media online 3. Membahas mengenai jurnalisme media online	1. Data utama dalam penelitian diperoleh melalui pengumpulan data dari pemberitaan media online brilio.net dan hanya berfokus pada pengaruh realitas sosial di kalangan generasi millenial.

Tabel 1.3 Matriks penelitian terdahulu pada penelitian skripsi 3

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Wiji Agustin Samita, 2019.  <i>Strategi Redaksi Trito.Id Dalam Penyajian Berita Di Medi Online</i>	Deskriptif kualitatif	hasil olah data peneliti, dapat diketahui jika Trito.id memiliki stateginya sendiri dalam jurnalisme online, menurut media tersebut kecepatan bukanlah segalanya yang terpenting adalah penerapan <i>cover both side</i> , kedalaman beita lebih penting dari pada menghasilkan berita sebanyak banyaknya dalam perhari.	1. Sumber berita dari media online 2. Membahas mengenai jurnalisme online	1. Data utama dalam penelitian milik Wiji diperoleh melalui pengumpulan data dari pemberitaan Media online Trito.id 2. Fokus dalam penilitian ini tidak terlalu umum pada media online, namun dpt dikerucutkan pada suatu platfrom <i>newsletter</i> .

Tabel 1.4 Matriks penelitian terdahulu pada penelitian jurnal ilmiah 1

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Syahrina Mutmainnah, 2016.  <i>strategi penyajian berita pata portal fajaronline.com</i>	Deskriptif kualitatif	Hasilnya, media portal fajaronline.com menerpkan 3 pendekatan untk mengelola media online tersebut, isu dipilih dari prespektif yang berbeda dari media cetak lain, isi haruslah penting dan menarik, kemudian pengembangan berita dengan menggabungkan gagasan tentang penyampaian berita konvensional serta umpan balik berita.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Deskriptif Kualitatif</li> <li>2. Sumber berita dari media online</li> <li>3. Membahas mengenai stategi pemberitaan.</li> </ol>	1. Data utama dalam penelitian milik Syahrina diperoleh melalui pengumpulan data dari pemberitaan Media online fajaronline.,

Tabel 1.5 Matriks penelitian terdahulu pada penelitian jurnal ilmiah 2

No	Nama (Tahun/Judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Maya Rahmawati,2016.  <i>Strategi Penyebaran Berita Di Radio Komunitas Dalam Meningkatkan Atensi Pendengar (Studi Deskriptif Pada Program Acara Green Generation Time, Otospot, Dan Info Kuliner Dikelurahan Sadang Serang)</i>	Deskriptif Kuaalitatif  Teori Hieraki Pengaruh Isi Pesan Berita	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar Radio Komunitas Rakita menggunakan strategi untuk meningkatkan perhatian pendengar pada pengelolaan program berita, sehingga dengan melakukan analisi menyeluruh media radio dapat bersaing.	1. Menggunakan metode deksriptif kualitatif 2. Mencari bagaimana cara media pemberitaan melakukan Strategi dalam penyebaran berita	1. Data utama dalam penelitian milik Dimas diperoleh melalui pengumpulan data dari pemberitaan Media Radio. 2. Teori yang digunakan jelas berbeda.

Tabel di atas merupakan penjelasan dengan perbedaan antara penelitian sebelumnya yang dipublikasikan dalam jurnal penelitian atau skripsi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Siti Suaibatul (2014) mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitiannya dengan judul "Manajemen Reportase dalam Produksi Berita di RRI Bandung" menggunakan teori agenda setting dan analisis deskriptif. Studi ini menunjukkan bahwa pusat RRI di Jakarta menentukan perencanaan peliputan, dan reporter RRI Bandung ditugaskan untuk meliput sesuai dengan agenda nasional yang ditetapkan oleh RRI Jakarta. mengevaluasi pekerjaan reporter kepada redaktur

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Alvianne Suseno dan Farid Rusdi (2019) yang saat itu merupakan mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Studinya, "Strategi Penyajian Berita Brilio.net (Study Case: Online Media Menjangkau Generasi Millennial)," menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Brilio.net membuat berita berdasarkan ciri-ciri generasi millennial. seoptimal mungkin dan membuat generasi milenial berminat membaca.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Wiji Agustin Sasmita (2019) yang belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSA Surabaya. Penelitiannya, "Strategi Redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di Media Online", menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi ini menunjukkan bahwa Tirto.id memiliki pendekatan berita unik. Media menyatakan bahwa kecepatan tidak penting untuk jurnalisme online; cover kedua sisi lebih penting; kedalaman berita lebih penting daripada banyaknya jumlah per hari; dan iklan bukan target utama.

**Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Syahrina Mutmainah (2016) mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitiannya dengan judul "Strategi Penyajian Berita pada Portal Fajar Online.Com" menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa tiga pendekatan digunakan untuk mengelola portal berita Fajar online.com: isu tersebut dipilih dari perspektif yang berbeda dari versi cetak dan media lain; strategi penempatan isu terdiri dari dua komponen: isu penting dan menarik; dan pengembangan berita yang menggabungkan gagasan tentang penyampaian berita konvensional dan umpan balik berita.

**Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Maya Rahmawati (2016) yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitiannya berjudul "Strategi Penyebaran Berita di Radio Komunitas dalam Meningkatkan Atensi Pendengar (Studi Deskriptif pada program acara Green Generation Time, Otosport, dan Info Kuliner di Kelurahan Sadang Serang" adalah judul penelitian yang dia lakukan. Untuk penelitian ini, teori hierarki pengaruh isi pesan media digunakan dan metode deskriptif yang digunakan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Radio Komunitas Rakita menggunakan strategi untuk meningkatkan perhatian pendengar pada pengelolaan program berita mereka dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap stasiun penyiaran sehingga mereka dapat bersaing dengan media penyiaran lainnya

## **1.6 Landasan pemikiran**

### **1.6.1 Landasan Teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen akun Instagram @Infotibekasi yang merupakan berita lokal seputar Kota Bekasi dan sekitarnya, dengan memberi tahu masyarakat tentang informasi dan peristiwa yang

terjadi melalui akun Instagram mereka. Dibutuhkan manajemen pemberitaan yang baik untuk mencapai tujuan sebuah individu, lembaga, organisasi yang sudah direncanakan. Dalam buku *Principles of Management* (Sukarna,2011:10) George R. Terry menyebutkan empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengawasan) yang mana ke empat fungsi manajemen ini disingkat dan disebut dengan POAC.

a.) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap pertama dalam proses manajemen, menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:10), perencanaan mencakup pemilihan fakta dan hubungannya, serta pembuatan dan penggunaan perkiraan atau asumsi untuk masa depan, dengan menggambarkan dan merumuskan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan

b.) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian tidak mungkin terjadi tanpa membangun hubungan satu sama lain dan menetapkan tanggung jawab untuk setiap tim. Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:38), pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan berbagai aktivitas

c.) Pelaksanaan (*Actuating*)

Rencana yang sudah disusun secara menyeluruh dilaksanakan melalui kegiatan yang dikenal sebagai pelaksanaan. George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:82) menyatakan bahwa pelaksanaan membantu mendorong semua anggota kelompok untuk berusaha keras untuk mencapai tujuan dengan tulus dan sesuai dengan perencanaan dan upaya pengorganisasian pimpinan.

#### d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan sangat penting dalam manajemen karena dapat mengevaluasi apakah pelaksanaan tugas teratur dan terarah. George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengatakan (Sukarna, 2011:110), mengatakan bahwa pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses menentukan tujuan, yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan memutuskan kapan perlu melakukan perbaikan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan standar pengukuran.

### 1.6.2 Landasan Konseptual

#### A. Manajemen

Manajemen merupakan ide dan kumpulan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, perusahaan, atau lembaga. George R. Terry didalam buku *Prinsiple of Manajemen* (Sukarna, 2011: 3 mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui upaya orang lain. Ini berarti bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan dilakukan secara bersamaan.

George R. Terry membagi fungsi manajemen kalam bukunya *Principles Of Management* (Sukarna, 2011:10) yaitu terdapat empat fungsi diantaranya: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan), dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, keempat fungsi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan adalah semua tugas yang dapat dilakukan untuk menghasilkan konten berita yang berkualitas tinggi. Ini juga dapat menjadi taktik media untuk menarik perhatian publik saat menyebarkan berita atau informasi. Setelah didistribusikan dan didistribusikan kepada masyarakat umum, hal utama yang harus dilakukan adalah menyelesaikan proses yang terdiri dari tindakan yang sudah dilakukan, direncanakan, dan diberikan kepada orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengelola media

#### B. Pemberitaan

Penyebaran laporan atau informasi kepada masyarakat luas disebut pemberian, tujuannya adalah untuk memberi khalayak informasi dan meningkatkan pemahaman mereka tentang peristiwa yang menarik perhatian orang banyak. Menurut (Anwar, 2015: 88), kata "berita" berasal dari kata "cerita", yang merupakan keterangan tentang suatu peristiwa atau kejadian. Namun, dalam konteks ini, "pemberitaan" merujuk pada proses, cara membuat berita, melaporkan, atau mengabarkan suatu peristiwa. Jadi, berita di media dapat memengaruhi tanggapan atau penilaian masyarakat umum terhadap suatu hal.

#### C. Instagram

Instagram adalah salah satu media sosial, dalam perkembangan media digital yang berfungsi sebagai wadah informasi melalui unggahan foto dan video. Namun, pada saat ini instagram dapat digunakan untuk menyebarkan dan mendapatkan berita atau informasi dengan membagikan informasi dengan fitur yang tersedia pada aplikasi instagram. Aplikasi Instagram memiliki karakter interaksi langsung dengan setiap pengguna media sosial instagram (Hamidah, 2017). Instagram

bukanlah situs berita, sebaliknya instagram adalah platform media sosial yang digunakan untuk menyebarkan berita karena penggunaan aplikasi instagram umumnya menggunakannya dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh penggunanya.

## **1.7 Langkah – Langkah Penelitian**

Berikut ini merupakan langkah – langkah penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Bekasi tepatnya di basecamp pengelola akun Instagram @infobekasi yang berlokasi di Jalan Raya KH. Noer Alie – Perkantoran Duta Permai Kav. Blok C.IV No.19 – Kota Bekasi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut memiliki kelengkapan data yang diperlukan peneliti dalam objek penelitian ini.

### **1.7.2 Paradigma dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis paradigma konstruktivisme yaitu paradigma yang memandang ilmu sosial sebagai sebuah analisis. Paradigma ini juga merupakan pemahaman realitas untuk temuan suatu penelitian yang merupakan produk interaksi dengan objek yang diteliti. Alasan peneliti memilih paradigma ini dikarenakan paradigma konstruktivisme ini tepat untuk menjelaskan realitas sosial yang terjadi, kemudian realitas sosial tersebut digunakan sebagai data penelitian.

Tentunya pembahasan tersebut sependapat dengan yang dikatakan oleh Ardianto (2011:161) ia menyatakan bahwa paradigma konstruktivisme memandang kebenaran dari fenomena sosial sebelum berubah menjadi

konstruksi sosial. Tingkah laku seseorang dapat terbentuk dengan adanya perkembangan lingkungan terhadap reaksi itu sendiri.

Pendekatan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, fokus dalam penelitian adalah pemahaman dan penjelasan akun Instagram @infobekasi. Selanjutnya, penelitian ini bersifat deskriptif dengan fokus pada sebuah proses daripada menekankan sebuah angka. Menurut (Moleong, 2007:05) menjelaskan bahwa sebuah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, yang bermaksud untuk dapat memahami dan menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini mengangkat paradigma dan pendekatan terhadap manajemen pemberitaan di media sosial di akun Instagram @infotibekasi. tentunya dengan melihat bagaimana beberapa subjek yang menjadi fokus penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kebenaran relatif tentang hasil konstruksi fenomena sosial yang terjadi.

### **1.7.3 Metode Penelitian**

Peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam mengkaji aktivitas dari proses manajemen pemberitaan akun instagram @infobekasi. Didalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif oleh Lexy J. Moleong (2012:3) menyebutkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan prosedur atau proses penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan juga perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, metode tersebut akan menjelaskan dan fenomena

sebagaimana mestinya selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis dari hasil penelitian dan memberikan gambaran secara lengkap dalam bentuk kata dan tulisan mengenai tahapan dan proses manajemen pemberitaan pada akun instagram @infobekasi.

#### 1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

##### 1) Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti yaitu berbentuk data kualitatif, karena data berbentuk tulisan tersebut dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian terhadap proses dan tahapan manajemen pemberitaan pada akun media sosial Instagram @infobekasi, Adapun acuan data dalam penelitian ini adalah :

- (1) Data mengenai profile akun instagram @infobekasi
- (2) Data mengenai proses perencanaan dalam manajemen pemberitaan pada akun instagram @infobekasi
- (3) Data mengenai proses pengolahan data di dalam manajemen pemberitaan pada akun instagram @infobekasi.

##### 2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau langsung dari lapangan, informan, dan penelitian literatur, data tersebut merupakan komponen penting dari penelitian. Berikut ini adalah sumber data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini:

a) Sumber Data Primer

adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Oleh karena itu, informasi tentang strategi pemberitaan dari tim Instagram @infobekasi adalah sumber data primer. Peneliti memperoleh data ini melalui wawancara dan observasi lapangan kepada informan dan sekaligus berperan sebagai tim pengelola akun instagram @infobekasi.

b) Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian disebut sebagai sumber data sekunder. Jenis data sekunder biasanya terdiri dari dokumentasi, laporan penelitian, dan sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian terhadap manajemen pemberitaan dalam akun instgram @infobekasi

### 1.7.5 Penentuan Informan Penelitian

a. Informan Penelitian

Semua pengelola akun Instagram @infotibanjaran adalah informan penelitian ini, sementara unit analisis dalam penelitian ini merupakan tom pengelola yang bekerja dan berada pada akun Instagram @infobekasi, tim tersebut terdiri dari tiga orang, masing-masing bertanggung jawab atas satu akun. Dengan kata lain, ada Deni Ardini sebagai penanggung jawab, kemudian Adi Warsono bertugas sebagai humas atau korlap, dan Dede Rosyadi yang bertugas sebagai admin pada akun Instagram @infobekasi.

#### b. Teknik Penentuan Informan

Pada Teknik penentuan informan ini peneliti memilih subjek yang tepat dalam memberikan informasi terhadap objek yang diteliti. Berikut adalah kriteria informan dalam penelitian ini :

1. Subjek masih bestatus sebagai anggota aktif pengelola akun instagram @infobekasi
2. Subjek secara penuh masih terikat dalam ruang lingkup objek penelitian yang diteliti.
3. Subjek bersedia dan memiliki waktu sebagai narasumber dalam wawancara penelitian ini.

#### 1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantara lain sebagai berikut

##### a. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi tentang penelitian melalui tanya jawab, baik secara pribadi maupun melalui media sosial. Menurut Kriyantono (2020: 291-293) menjelaskan bahwa wawancara mendalam merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan secara tatap muka dengan informan guna mendapatkan data yang lengkap serta mendalam.

Peneliti memilih metode wawancara mendalam karena ini adalah metode pengumpulan data yang paling efisien dan relevan untuk penelitian kualitatif. Wawancara ini melibatkan semua pengelola akun Instagram @infotibekasi.

## b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah peristiwa yang dapat berupa tulisan, gambar, buku, dokumen, atau angka tertulis dan dapat digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk laporan dan informasi yang mendukung penelitian, menurut pernyataan tersebut menurut Sugiyono (2015:329).

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian direview, dengan tujuan untuk memberikan bukti atau informasi yang dapat membantu membuat keputusan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi dalam hal ini dapat berbentuk foto, tulisan maupun karya melalui beberapa website resmi milik perusahaan, sehingga data yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan dan merupakan data valid. Data yang digunakan hanya data-data yang memiliki relevansi pada penelitian serta merupakan dokumen yang didapat dari pengelola akun media sosial instagram @infobekasi.

### 1.7.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010:335) Analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengelola data agar dapat menghasilkan informasi, menarik kesimpulan, dan membuat keputusan. Sugiyono menjelaskan langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Dalam sebuah penelitian, reduksi data memungkinkan peneliti untuk mengurangi jumlah data yang digunakan dalam penelitian, sehingga penelitian dapat fokus pada hal-hal yang paling penting. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Dalam tahapan ini, data yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan data kemudian diolah dan disiapkan untuk dianalisis, dalam hal tersebut peneliti melibatkan langkah-langkah seperti wawancara, scanning materi, mengetik data lapangan, dan memilih dan menyusun data secara runtut berdasarkan sumber informasi yang didapat dari inroman dan akun sosial media instagram @infobekasi. Peneliti kemudian merangkum dan mengelompokkan data sesuai dengan alasan yang dianggap relevan untuk penelitian, setelah pengelompokan, data primer dan sekunder akan dikumpulkan, peneliti juga membuat rangkuman dan catatan sebagai data lanjutan yang akan dianalisis

## 2. Penyajian Data

Dalam penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi atau teks dan mengandung informasi yang jelas, maka didalam tahap penyajian data ini peneliti akan menyusun data yang telah direduksi kemudian menyajikannya dalam bentuk narasi, tabel, diagram, atau grafik. Hal tersebut dilakukan agar dapat mempermudah peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau makna dari data yang didapat dari hasil wawancara informan dan data dari akun instagram @infobekasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan merupakan salah satu komponen yang berada dibagian penutup penelitian, tahapan kesimpulan ini peneliti akan melakukan verifikasi kembali dari data mentah yang sudah ada, tujuannya untuk memastikan keakuratan dan relevansi data dalam penelitian

terhadap manajemen media sosial sebagai sarana pemberitaan akun instagram @infobekasi, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.

